

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berita merupakan salah satu media untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait hal-hal atau kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar. Berita merupakan bahan utama dari media massa, baik elektronik maupun cetak. Sifat berita itu sendiri memberikan informasi cepat diterima oleh masyarakat. Semakin cepat berita itu sampai kepada masyarakat maka informasi dari berita itu akan cepat menyebar. Berita menjadi menarik dan memiliki kualitas apabila ditulis berdasarkan fakta dari peristiwa kehidupan yang terjadi sehingga disebut fakta. Penulisan di media cetak harus memperhatikan 5W+III (*What, Why, Where, Who, When, dan How*). *What*=apa yang terjadi, *Why*=kenapa peristiwa itu terjadi, *Where*=di mana peristiwa itu terjadi, *Who*=siapa yang terlibat, *When*=kapan peristiwa itu terjadi, dan *How*=bagaimana peristiwa itu terjadi (Rohmadi, 2011:30).

Berita dapat ditemukan dari berbagai tempat, baik itu dari media elektronik ataupun dari media cetak. Kemenarikan berita yang terdapat dalam media cetak dapat dilihat dari judul yang digunakan. Seorang pembaca akan menentukan kemenarikan sebuah berita dan judulnya. Sehingga pembuatan judul haruslah dipertahatkan dengan baik. Penulisan judul dalam sebuah berita harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami, jelas dan tidak ambigu. Penggunaan singkatan juga dapat diterapkan dalam penulisan judul, akan tetapi

singkatan yang dimaksudkan haruslah merupakan singkatan yang sudah bisa digunakan dan dipahami oleh pembacanya.

Berita tanpa judul tidak dapat dikenal oleh pembaca. Dan tidak dapat memberi pesan, sedangkan sifat berita yang memberi informasi yang berupa pesan. Judul adalah pemicu daya tarik pertama bagi pembaca untuk membaca suatu berita, atau melewati dan melupakannya. Judul berita yang baik harus memenuhi tujuh syarat: (1) provokatif, (2) singkat-padat, (3) relevan, (4) fungsional, (5) formal, (6) representatif, dan (7) menggunakan bahasa baku (Sumadiria, 2005:111-112).

Dalam penulisan di media massa singkatan merupakan unsur bahasa yang sering digunakan. Ada beberapa hal yang menyebabkan singkatan menjadi penting digunakan di media massa. Pertama, singkatan dapat menghemat ruang, kedua tulisan menjadi ringkas dan lebih luwes karena tidak perlu menyebut kata yang panjang berkali-kali dalam tulisan (Sarwoko, 2007:94).

Bahasa singkat yang digunakan dalam judul-judul berita terutama pada media cetak surat kabar harian *Jawa Pos* menarik untuk diteliti dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Khususnya dalam bidang bahasa, surat kabar atau media cetak ikut berperan dalam perkembangan teknologi komunikasi. Surat kabar merupakan salah satu alat komunikasi yang dimanfaatkan manusia sebagai media informasi. Media komunikasi seperti saat ini digunakan oleh banyak masyarakat. Di dalam surat kabar terdapat judul berita yang menarik yaitu judul berita yang dikirim oleh penulis berita terdapat singkatan yang menarik untuk diteliti.

Judul atau kepala berita haruslah ditulis dengan bahasa singkat, lugas dan menarik. Tidak ada ketentuan baku berapa kata sebaiknya untuk sebuah judul berita. Ada yang mengatakan 1-8 kata dan ada yang mengatakan 1-10 kata. Prinsipnya adalah judul harus singkat dan lugas. Agar lugas, penulis dianjurkan agar menggunakan kalimat aktif, dan dianjurkan menggunakan bahasa yang akrab di lingkungan masyarakat.

Fungsi sebuah judul dalam berita menurut (Ibrahim 2007: 19) judul ingin menarik perhatian, judul ingin menggambarkan kandungan berita, judul ingin meringkas isi berita, judul ingin mengesankan pembaca, judul ingin menyentak pembaca. Judul berita yang terdapat dalam surat harian *Jawa Pos* bertujuan agar penulis dapat menulis judul berita dengan baik dan benar serta dapat mengetahui karakteristik yang akan ditulis. Dari latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti membuat judul "Analisis Penggunaan Singkatan pada Judul Berita di Harian *Jawa Pos* Edisi Mei-Juni 2013".

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki dua masalah.

1. Bagaimana bentuk-bentuk singkatan yang dipakai dalam judul berita pada harian *Jawa Pos* edisi Mei-Juni 2013?
2. Bagaimana jenis-jenis singkatan yang dipakai dalam judul berita pada harian *Jawa Pos* edisi Mei-Juni 2013?

C. Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang akan dicapai.

1. Mendiskripsikan bentuk-bentuk singkatan yang dipakai dalam judul berita pada harian *Jawa Pos* edisi Mei-Juni 2013.
2. Memaparkan jenis-jenis singkatan yang dipakai dalam judul berita pada harian *Jawa Pos* edis Mei-Juni 2013.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat terhadap perkembangan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya mengenai penggunaan singkatan pada judul berita di harian *Jawa Pos* edisi Mei-Juni 2013.

2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, ada tiga manfaat yang disampaikan

- a. Memperkaya hasil penelitian tentang wacana dalam pemakaian bahasa.
- b. Sebagai baha perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.
- c. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang linguistik.

E. Daftar Istilah

1. Singkatan adalah bentuk yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.
2. Judul adalah identitas berita.
3. Berita adalah suatu informasi atau kejadian yang disampaikan biasanya kejadian-kejadian yang unik dan menarik.
4. Harian *Jawa Pos* adalah surat kabar yang terbit setiap hari, bersifat umum, menyampaikan informasi baik regional maupun nasional yang hangat dan aktual.